

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah menggali, menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh di lapangan mengenai hubungan belajar di TPQ dengan Motivasi belajar PAI di SMPN 2 Modo Lamongan , maka pada akhir pembahasan dalam penulisan skripsi ini penulis sampai pada suatu kesimpulan atas semua pembahasan yang bertolak dari rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu :

1. Bahwa penerapan Al-Qur'an siswa SMPN 2 Modo Lamongan di TPQ guna menciptakan iklim pembelajaran yang aktif dan mandiri sesuai dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM.
2. Dari analisis data hasil wawancara dan observasi, Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN2 Modo Lamongan berjalan baik hal ini dibuktikan dengan terlaksananya semua langkah-langkah dalam strategi belajar.
3. Dari hasil analisis data angket dan observasi dapat diketahui bahwasanya hubungan belajar di TPQ dengan Motivasi pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN2 Modo Lamongan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor rata-rata yaitu 2.8 yang teletak di antara (76 %-100 % / 2.0-3.0) dalam tabel interpretasi.

Bahwa dari hasil observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa guru-guru SMPN Negeri2 Modo Lamongan dalam meningkatkan kualitas guru

Agama Islam menunjukkan indikator aktif. Beberapa indikator yang menunjukkan bahwa mereka aktif dalam proses belajar mengajar adalah adanya interaksi dua arah yang produktif antara guru- supervisor, guru dengan murid dan murid-murid

Di dalam proses belajar mengajar para siswa bersikap aktif baik untuk bertanya kepada guru atau menjawab pertanyaan guru. Sedangkan data mengenai keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang diperoleh dari angket dan observasi dapat disimpulkan Baik, hal ini ditunjukkan dengan jumlah skor rata-rata yang mencapai 2.7 yang terletak di antara (76 % - 100 % / 2.5 – 3.0) dalam tabel interpretasi.

Dari sampel yang diambil, dapat dilihat bahwa dengan  $df = 4$  berarti taraf 1% = 0,4908 dan pada taraf 5 % = 0,388 berarti  $r_o > r_t$ , maka konsekuensinya ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak, jadi kesimpulannya adalah ada Hubungan belajar di TPQ dengan Motivasi belajar PAI di SMPN 2 Modo Lamongan. Dari  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,944 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi yang besarnya antara 0,90 – 1,00. maka diketahui bahwa Hubungan TPQ dengan Pendidikan Dalam Meningkatkan Motivasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Modo Lamongan adalah “ kuat “.

## **B. SARAN-SARAN**

1. Bagi kepala sekolah, melihat jumlah siswa perkelas yang kurang ideal yaitu antara 30-36 siswa-siswi perkelas, hal ini akan menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang maksimal.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, agar proses belajar mengajar menjadi lebih objektif, yang pada akhirnya berujung pada penilaian, maka yang diperlukan adalah adanya lembar pengamatan sehingga guru benar-benar dapat mengetahui dan memonitor setiap aktifitas belajar siswa dikelas. Selain itu diharapkan untuk meningkatkan lagi keaktifan belajar siswa sebagai modal pembelajaran yang efektif. Selain itu lembar pengamatan sangat dibutuhkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan guna mendapatkan nilai keberhasilan belajar siswa yang berasal dari tehnik penilaian non tes.
3. Jika melihat aktifitas belajar siswa yang cukup tinggi, maka kepada siswa diharapkan semakin meningkatkan keaktifannya dalam belajar. Dengan banyak membaca buku, membiasakan menulis dalam catatan kecil, bertanya bila tidak paham akan memberikan watak yang aktif dalam diri siswa sehingga watak dan kebiasaan tersebut akan berguna di masa yang akan datang bila melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.